

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi bertahan hidup Mama-Mama Papua dalam menjalankan usaha di Pasar Mariat Kabupaten Sorong, dapat disimpulkan bahwa Mama-Mama Papua memiliki peran yang penting dalam mempertahankan ketahanan ekonomi keluarga melalui aktivitas perdagangan hasil kebun dan komoditas lokal. Bagi sebagian besar informan, kegiatan berdagang tidak hanya menjadi sumber pendapatan, tetapi juga merupakan strategi utama untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, membiayai pendidikan anak, serta menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga.

Strategi bertahan hidup yang diterapkan oleh Mama-Mama Papua dilakukan melalui pemanfaatan hasil kebun sendiri sebagai sumber utama barang dagangan sehingga mampu mengurangi kebutuhan modal usaha. Selain itu, pendapatan yang diperoleh dari hasil berdagang dikelola secara sederhana dengan memprioritaskan kebutuhan rumah tangga, biaya pendidikan anak, dan sebagian disisihkan sebagai modal untuk melanjutkan usaha. Strategi tersebut menunjukkan kemampuan para pedagang dalam memanfaatkan sumber daya lokal dan beradaptasi terhadap berbagai kondisi ekonomi yang dihadapi.

Keberlangsungan usaha juga didukung oleh peran keluarga dan berbagai faktor pendukung lainnya. Dukungan yang diberikan oleh suami dan anak, baik dalam bentuk bantuan tenaga, motivasi, maupun keterlibatan langsung dalam

aktivitas perdagangan, menjadi faktor yang memperkuat keberlangsungan usaha. Selain itu, kepemilikan hasil kebun sendiri, pengalaman berdagang yang panjang, semangat kerja keras, serta hubungan sosial yang baik dengan sesama pedagang turut mendukung aktivitas kewirausahaan Mama-Mama Papua dalam mempertahankan usahanya.

Di sisi lain, penelitian ini menunjukkan bahwa Mama-Mama Papua masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usaha perdagangan. Kendala tersebut meliputi keterbatasan modal usaha, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, dan kondisi pasar yang tidak selalu ramai sehingga memengaruhi tingkat pendapatan dan perkembangan usaha. Meskipun demikian, para informan tetap menunjukkan semangat, ketekunan, dan kemampuan beradaptasi dalam mempertahankan usaha sebagai sumber utama penghidupan keluarga.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keberlangsungan usaha Mama-Mama Papua di Pasar Mariat tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menjalankan usaha, tetapi juga oleh pemanfaatan sumber daya lokal, dukungan keluarga, hubungan sosial, serta kemampuan beradaptasi terhadap berbagai tantangan ekonomi. Kombinasi faktor-faktor tersebut menjadi dasar terbentuknya strategi bertahan hidup yang memungkinkan usaha tetap berjalan dan memberikan kontribusi terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Sorong diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap Mama-Mama Papua melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa penyediaan akses permodalan, pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, serta pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan promosi dan pemasaran. Selain itu, peningkatan fasilitas pasar, perbaikan sarana dan prasarana, serta penataan lingkungan pasar yang lebih nyaman diharapkan mampu meningkatkan jumlah pengunjung dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan para pedagang.

5.2.2 Bagi Mama-Mama Papua Pedagang Pasar Mariat

Mama-Mama Papua diharapkan dapat terus mempertahankan semangat berwirausaha serta memanfaatkan potensi yang dimiliki sebagai modal dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Selain itu, peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing usaha, serta membuka peluang memperoleh konsumen yang lebih luas.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada kajian mengenai strategi bertahan hidup Mama-Mama Papua di Pasar Mariat Kabupaten Sorong dengan jumlah informan yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian, melibatkan informan dengan karakteristik yang lebih beragam,

atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kewirausahaan perempuan Papua, strategi keberlangsungan usaha, serta kontribusinya terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kewirausahaan, khususnya mengenai strategi bertahan hidup perempuan pelaku usaha sektor informal berbasis sumber daya lokal. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pelatihan kewirausahaan yang lebih sesuai dengan karakteristik Mama-Mama Papua.